

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Adhyaksa I Kota Jambi yang terletak di Jalan Jenderal Urip Sumoharjo No.33, kelurahan Sungai Puteri, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi Provinsi Jambi yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

1.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data-data yang diperlukan mengenai persepsi guru dan siswa terhadap dampak pembelajaran secara daring pada masa pandemic *covid-19* kelas IV A di SDS Adhyaksa I Kota Jambi. Informan dalam penelitian ini meliputi guru dan siswa.

1.3. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah fenomenologi karena menyajikan data yang berupa kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni. Menurut Moleong (2014: 6) penelitian kualitatif yaitu “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll”.

Pendekatan fenomenologi, menurut Polkinghorne (1989) dalam Creswell (2014: 452), menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup manusia. Menurut Cribbe (1986) dalam Creswell (2014: 453), fenomenologi adalah suatu pendekatan dalam sosiologi yang mengidentifikasi masalah dari dunia pengalaman inderawi yang bermakna kepada dunia yang penuh dengan objek-objek yang bermakna, suatu hal yang semula terjadi dalam kesadaran individual secara terpisah dan kemudian secara kolektif, di dalam interaksi-interaksi antara kesadaran-kesadaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena pengalaman-pengalaman yang dirasakan oleh guru dan siswa dalam menghadapi dampak pembelajaran secara daring yang didukung oleh fakta bahwa: (1) data penelitian ini adalah data laten, artinya fakta dan data yang tampak di permukaan, termasuk pola perilaku guru dan siswa (perilaku dalam berinteraksi yang multikultur) sebagai aktor yang diteliti hanyalah suatu fenomena dari apa yang tersembunyi pada “diri” guru dan siswa di mana masih diperlukan pemahaman dan pemaknaan yang dimiliki oleh guru dan siswa. (2) ditinjau dari kedalamannya, penelitian ini mengungkap pengalaman siswa, dan (3) fokus penelitian melihat bagaimana pengalaman dan upaya guru terhadap dampak pembelajaran secara daring dimasa pandemi *covid-19* di Sekolah Dasar Swasta Adhyaksa Kota Jambi. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Dampak Pembelajaran Secara Daring Dimasa *Covid-19* di SD Sekolah Dasar Swasta Adhyaksa I Kota Jambi.

3.4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa informasi mengenai berbagai deskripsi Persepsi Guru Terhadap Dampak Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar pada masa Pandemi *Covid-19* yang sesuai dengan fakta lapangan yang didapat melalui kegiatan observasi maupun wawancara.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder;

1. Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dilihat oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara yaitu guru dan 3 siswa yang menjadi informan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok, yaitu: jurnal/buku/ artikel berperan sebagai pendukung untuk menguatkan konsep yang ada di dalam artikel primer.

Table 3.1 Daftar Nama Sumber Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	S	Guru Kelas VI A
2	NA	Siswa
3	MD	Siswa
4	RA	Siswa

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Observasi

Dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, Sugiyono

(2011: 145) membedakan observasi menjadi dua bagian, yaitu: a. observasi berperan serta (*participant observation*); b. observasi non partisipan (*non participant observation*). Observasi berperan serta adalah observasi yang melibatkan peneliti dengan kegiatan yang sedang diamati. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi nonpartisipan yaitu suatu observasi dimana paniliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapat data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna, yaitu nilai- nilai dibalik perilaku yang tampak. Tujuan observasi penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan persepsi guru dan siswa pada dampak pembelajaran secara daring di masa *covid-19* di Sekolah Dasar Swasta Adhyaksa I Kota Jambi , maka diperlukan pengamatan secara menyeluruh mengenai berbagai aspek yang akan diteliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (*participant observation*). Peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi

No	Komponen	Aspek yang diamati
1.	Persepsi Guru Terhadap Dampak Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19	Dampak Negatif yang ditimbulkan dari pembelajaran secara daring:
		a. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa b. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai c. Akses Internet yang terbatas d. mengakibatkan penyerapan materi kurang maksimal.
		Dampak Positif yang ditimbulkan dari pembelajaran secara daring :
		a. Pengetahuan mengenai penggunaan teknologi lebih dalam. b. Para siswa cenderung lebih mandiri, kreatif, bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya. c. Fleksibilitas tempat belajar d. Siswa dibiasakan untuk menggunakan teknologi pintar dalam hal-hal yang positif.

(Sumber :Dikembangkan oleh peneliti melalui teori Aji (2020:397-398 dan Mastuti:2020)

3.5.2. Wawancara

Pengumpulan data juga menggunakan metode wawancara. Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2012:194-195) mengemukakan pengertian wawancara terstruktur yaitu peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum dan terbuka yang dirancang untuk memunculkan jawaban atau opini dari para narasumber untuk mengetahui lebih dalam mengenai persepsi guru dan siswa sebagai dampak pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

Table 3.3 Kisi-kisi Wawancara

Komponen	Aspek	Indikator	
Persepsi guru terhadap dampak pembelajaran secara daring	Dampak negatif dan positif yang ditimbulkan dari pembelajaran secara daring	Dampak negatif : a. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru b. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai c. Akses Internet yang terbatas d. mengakibatkan penyampaian materi kurang maksimal.	Dampak positif: a. Pengetahuan mengenai penggunaan teknologi lebih dalam. b. Para siswa cenderung lebih mandiri, kreatif, bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya. c. Fleksibilitas tempat belajar d. Guru dibiasakan menggunakan teknologi pintar.
Persepsi siswa terhadap dampak pembelajaran secara daring	Dampak negatif dan positif yang ditimbulkan dari pembelajaran secara daring	Dampak negatif : a. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Siswa b. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai c. Akses Internet yang terbatas d. mengakibatkan pemahaman materi kurang maksimal.	Dampak positif : a. Pengetahuan mengenai penggunaan teknologi lebih dalam. b. Para siswa cenderung lebih mandiri, kreatif, bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya. c. Fleksibilitas tempat belajar d. Siswa dibiasakan menggunakan teknologi pintar dalam hal positif

Sumber :Dikembangkan oleh peneliti melalui teori Aji (2020:397-398) dan Hardianto D (2012:5-7)

3.5.3. Dokumentasi

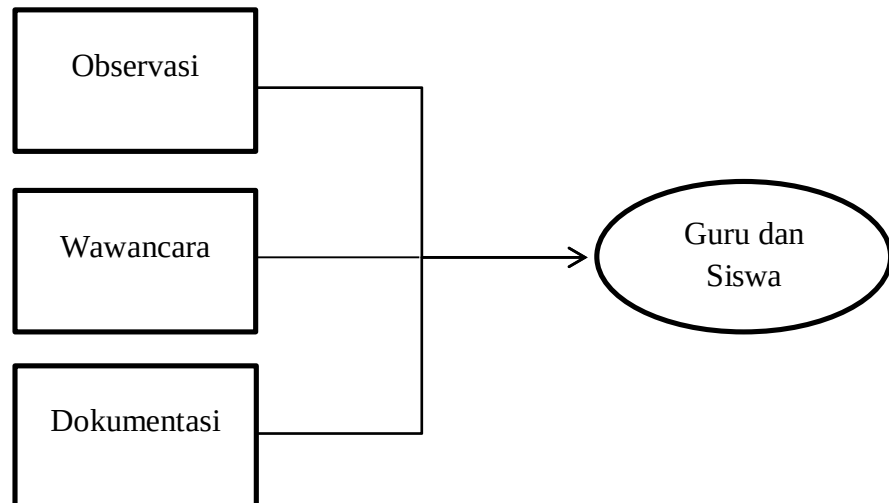
Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk melengkapi dan melakukan perbandingan dari data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

3.6. Uji Validitas data

Agar dapat dipertanggungjawabkan, data yang diperoleh terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Teknik triangulasi menurut Sugiyono (2012:327) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data

Selanjutnya Sugiyono (2012:327) menyatakan triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Selanjutnya Triangulasi waktu, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Dengan demikian peneliti melakukan pengumpulan berbagai data dengan sumber yang sama yaitu

yang telah diperoleh dari melakukan pengumpulan data selanjutnya melakukan teknik data triangulasi sebagai langkah uji keabsahan data yang telah diperoleh peneliti.



Gambar 3.2 Uji Validitas Data

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, semakin lama peneliti kelapangan maka bertambah informasi atau data yang diperoleh. Maka dari itu perlu direduksi artinya diringkas, di pilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data

yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan (Sugiyono, 2017: 247).

Pada tahap ini memerlukan kecerdasan bagi peneliti karena untuk memilih dan memilih mana data yang baik untuk dikumpulkan sehingga harus yang mendukung penelitian. Maka Sugiyono (2017:249) berpendapat “Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Data yang disajikan bisa berbentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya seperti yang dikemukakan Sugiyono (2017:249) “Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya”.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data lapangan disajikan maka langkah berikutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan dua langkah yaitu dengan menyusun instrument penelitian dan mendatangi atau menghadap informan yang akan dijadikan sumber data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan instrument-instrumen yang sudah dipersiapkan, mengelola data, menganalisis data, dan menyimpulkan data.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini dilakukan dengan menyusun data-data yang telah diperoleh dan yang didapatkan dari sumber data dan dilanjutkan dengan menganalisis dalam bentuk hasil penelitian.